



Utang Pemprov Sulsel Sisa Rp93 Miliar, BKAD Yakin Lunas

Utang Pemprov Sulsel Sisa Rp93 Miliar, BKAD Yakin Lunas

MAKASSAR, TRIBUN - Utang Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulsel secara bertahap mulai dibayar.

Hal ini disampaikan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sulsel Salehuddin.

Salehuddin mengaku pembayaran utang dilakukan dengan dua kali parsial.

Dari 671 Miliar utang ke pihak ketiga, kini tersisa Rp 93 Miliar.

"Kondisi kemarin, (belum terbayar) parsial 1 sisa 15 Miliar, parsial 2, sisa 78 M, dari 671 M utang pihak ketiga, keseluruhan," jelas Salehuddin kepada Tribun-Timur.com di Rujab Gubernur Sulsel beberapa Waktu lalu.

Salehuddin mengaku optimis pelunasan utang bisa dilakukan pada pengujung Tahun Anggaran 2024.

Sebab penganggaran sudah dilakukan, hanya saja sisa pembayaran utang.

"Insyah Allah selesai kan



"Kondisi kemarin, (belum terbayar) parsial 1 sisa 15 Miliar, parsial 2 sisa 78 M, dari 671 M utang pihak ketiga, keseluruhan."

SALEHUDDIN

Kepala BKAD Sulsel

anggaran sudah ada semua, pasti selesai. Semoga selesai ajuan perangkat daerah," katanya.

Sementara Realisasi Dana

Bagi Hasil (DBH) 2024 Kabupaten/Kota bakal menyumbang ke tahun anggaran 2025.

Pemprov Sulsel baru bisa membayarkan DBH kabupaten/kota hingga Maret 2024.

"Baru mau bayar bulan tiga (Maret), semua kabupaten dan kota. Belum ditransfer, baru mau ditransfer," jelas Salehuddin.

Salehuddin mengakui adanya realisasi DBH yang nantinya baru ditransfer pada tahun anggaran 2025.

Untuk mengantisipasi persoalan, Salehuddin mengaku akan masuk dalam penganggaran di 2025.

"Ada yang menyeberang, tapi nyebrangnya kami sudah anggarkan di 2025. Beda dulu tidak pernah diproyeksikan pembayaran utang," kata Salehuddin.

"Sekarang di 2025 kita sudah proyeksikan untuk bagi hasil yang tidak kami bayarkan," jelasnya. (fgh)